

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa antara rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe STAD tidak menunjukkan perbedaan yang nyata secara statistik pada pokok bahasan persamaan linear dan pertidaksamaan linear kelas X SMA Negeri 13 Bandar Lampung. Namun pada pokok bahasan pertidaksamaan linear pembelajaran tipe Jigsaw lebih sulit diterapkan dari pembelajaran tipe STAD, hal itu terlihat dari siswa yang berkemampuan rendah mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi yang dipelajari ke anggota kelompok lain .

### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Bagi guru, hendaknya mempertimbangkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan STAD saat akan melaksanakan pembelajaran matematika, karena pembelajaran ini terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 13 Bandar Lampung. Namun pada

pokok bahasan pertidaksamaan linear pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih sulit diterapkan daripada pembelajaran tipe STAD.

2. Dalam pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan tipe STAD agar mencapai hasil yang optimal, guru perlu melakukan penataan ruang secara efektif untuk menghindari suasana gaduh saat pembelajaran kelompok, guru perlu meningkatkan keterampilan masing-masing kelompok dan mengembangkan keaktifan seluruh anggota dalam kelompok, agar kerjasama dalam kelompok berjalan dengan lancar.
3. Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw lebih tepat diterapkan pada kelompok siswa dengan kemampuan tinggi.
4. Bagi peneliti lain, dapat melakukan penelitian serupa pada pokok bahasan persamaan linear dan pertidaksamaan linear, sehingga diperoleh informasi yang lebih luas tentang pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan STAD dalam pembelajaran matematika.